

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi atau penyakit tekanan darah tinggi merupakan salah satu penyakit kardiovaskuler yang paling umum dan paling banyak disandang masyarakat. Hipertensi atau penyakit tekanan darah tinggi merupakan suatu gangguan pada pembuluh darah yang mengakibatkan penurunan suplai oksigen dan nutrisi (Pudiastuti, 2013). Penyakit hipertensi juga dikenal dengan istilah *silent killer* karena gejalanya hanya sedikit, bahkan terkadang tanpa gejala (Palmer, 2007). Hal ini yang menyebabkan penyakit tekanan darah tinggi menjadi penyakit paling umum dan paling banyak disandang masyarakat

Data World Health Organization (WHO) tahun 2017 menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi dan diperkirakan setiap tahunnya 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya (WHO, 2019). Riskesdas Kalimantan Barat 2018 menyatakan prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah pada penduduk usia ≥ 18 tahun sebesar 34,1%. Jumlah pasien Hipertensi yang melakukan kunjungan pelayanan Kesehatan di wilayah Puskesmas Jelimpo pada tahun 2021 Rawat Jalan dengan Hipertensi sebanyak 780 pasien. (Rekam Medis Puskesmas Jelimpo, 2021).

Gejala yang sering dikeluhkan penderita hipertensi adalah sakit kepala, pusing, lemas, kelelahan, sesak nafas, gelisah, mual, muntah, epitaksis, dan kesadaran menurun (Nurarif A.H. & Kusuma H., 2016). Hipertensi terjadi karena dipengaruhi oleh faktor-faktor risiko. Faktor-faktor risiko yang menyebabkan hipertensi adalah umur, jenis kelamin, obesitas, alkohol, genetik, stres, asupan garam, merokok, pola aktivitas fisik, penyakit ginjal dan diabetes melitus (Sinubu R.B., 2015). Menurut data yang telah dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan, hipertensi dan penyakit jantung lain meliputi lebih dari

sepertiga penyebab kematian, dimana hipertensi menjadi penyebab kematian kedua setelah stroke.

Penatalaksanaan hipertensi terdiri dari tatalaksana non farmakologi dan tatalaksana farmakologi. Pengobatan hipertensi umumnya berlangsung seumur hidup. Langkah terpenting yang harus dilakukan adalah dengan mengikuti gaya hidup sehat dan mengkonsumsi obat sesuai petunjuk dokter. Kombinasi konsumsi obat sesuai petunjuk dokter dengan pengobatan dengan terapi komplementer dapat menjadi alternatif bagi penderita hipertensi. Pengobatan dengan terapi komplementer dapat menjadi alternatif bagi penderita hipertensi karena biaya yang murah dan mudah dilakukan. Pada tatalaksana non farmakologi terapi komplementer bertujuan untuk menjaga kesehatan, mempertahankan stamina dan mengobati penyakit (Smeltzer, 2012). Terapi komplementer merupakan terapi yang menjadi salah satu pilihan pengobatan masyarakat.

Salah satu terapi komplementer yang dapat diaplikasikan pada pasien hipertensi adalah terapi foot massage. Telapak kaki merupakan ujung-ujung syaraf yang dapat di stimulasi dengan pijatan lembut dengan tangan. Terapi foot massage dapat memperlancar aliran darah, menurunkan kadar norepineprin, menurunkan kadar hormone cortisol, menurunkan ketegangan otot, sehingga dapat menurunkan stress yang secara tidak langsung menurunkan tekanan darah (Umamah and Paraswati, 2019). Manfaat dari terapi komplementer ini memberikan besarnya peluang dalam membantu mengendalikan tekanan darah pada penderita hipertensi.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Asuhan Keperawatan Pada Klien Ny. Y Dengan Hipertensi Awal Melalui Intervensi *Terapi Foot Massage* Untuk Menurunkan Tekanan Darah Di Puskesmas Jelimpo Tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Angka kejadian Hipertensi terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Cara tepat untuk pengendalian tekanan darah yaitu dengan terapi komplementer. Ada banyak jenis terapi komplementer, salah satu diantaranya adalah terapi foot

massage. Maka dari itu peneliti merumuskan sebuah masalah dalam penelitian yaitu “Bagaimana Analisis Asuhan Keperawatan Pada Klien Ny. Y Dengan Hipertensi Awal Melalui Intervensi *Terapi Foot Massage* Untuk Menurunkan Tekanan Darah Di Puskesmas Jelimpo Tahun 2022”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui Bagaimana Analisis Asuhan Keperawatan Pada Klien Ny. Y Dengan Hipertensi Awal Melalui Intervensi *Terapi Foot Massage* Untuk Menurunkan Tekanan Darah Di Puskesmas Jelimpo Tahun 2022.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk melakukan pengkajian dalam asuhan keperawatan pada klien Hipertensi dengan Terapi Foot Massage.
- b. Menganalisis asuhan keperawatan pada klien hipertensi.
- c. Menganalisis hasil penerapan terapi foot massage sebagai intervensi untuk mengatasi hipertensi pada klien.
- d. Mengetahui perubahan tekanan darah pada klien hipertensi setelah asuhan keperawatan dengan Terapi Foot massage.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Karya Ilmiah ini dapat menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan Hipertensi secara komprehensif mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pasien

Pasien dapat menerima asuhan keperawatan yang komprehensif selama penulisan Karya Ilmiah ini berlangsung.

b. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama mengikuti masa perkuliahan dan sebagai tambahan pengalaman untuk meningkatkan pengetahuan tentang asuhan keperawatan Hipertensi.

c. Bagi Puskesmas

Sebagai bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif khususnya tindakan dalam pemijatan kaki untuk menurunkan dan menstabilkan tekanan darah.

d. Bagi Pendidikan

Hasil studi ini diharapkan dijadikan bahan masukan dan tambahan referensi dalam memperkaya bahan pustaka yang berguna bagi pembaca dan bagi penulis untuk mengembangkan ilmu secara keseluruhan.